

TNI: Garda Terdepan dalam Mewujudkan Papua Damai dan Maju, Dari Keamanan Hingga Pembangunan

Jurnalists Agung - PAPUA.INDONESIASATU.ID

Apr 23, 2025 - 08:28



PAPUA- Di tengah lanskap Papua yang memukau namun penuh tantangan, Tentara Nasional Indonesia (TNI) bukan hanya hadir sebagai penjaga kedaulatan negara, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam mendukung percepatan pembangunan dan kesejahteraan rakyat Papua. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2020, TNI menjalankan misi besar yang melibatkan lebih dari

sekadar operasi militer: menciptakan stabilitas, mendukung penyediaan layanan dasar, dan membangun komunikasi sosial yang inklusif antara pemerintah dan masyarakat.

TNI: Lebih dari Penjaga Keamanan, Fasilitator Pembangunan

Peran TNI di Papua semakin menonjol dengan penugasan satuan-satuan tugas (satgas) yang bekerja proaktif untuk menciptakan stabilitas yang dibutuhkan sebagai dasar untuk pembangunan. Dalam melaksanakan tugasnya, TNI tidak hanya mengutamakan aspek keamanan, tetapi juga mendukung infrastruktur sosial yang vital, seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Namun, tugas TNI tidaklah mudah. Keamanan tetap menjadi tantangan utama di Papua, terutama dengan adanya kelompok separatis bersenjata (KSB) yang beroperasi di wilayah tersebut. Salah satu insiden yang mengguncang dunia adalah pembunuhan pilot asal Selandia Baru, Glen Malcolm Conning, yang dilakukan oleh Organisasi Papua Merdeka (OPM) pada 5 Agustus 2024. Tindakan keji ini tidak hanya mengganggu stabilitas, tetapi juga mengancam para tenaga profesional yang berkontribusi pada pembangunan Papua.

TNI tidak tinggal diam. Pada keesokan harinya, 6 Agustus 2024, prajurit TNI dengan cepat mengevakuasi jenazah Glen Malcolm Conning bersama dengan tenaga kesehatan, guru, dan balita yang sebelumnya terjebak dalam situasi berbahaya. Langkah ini, yang dilakukan tanpa permintaan resmi dari keluarga atau Pemerintah Selandia Baru, menunjukkan sisi kemanusiaan yang tinggi dari TNI.

Keberhasilan TNI dalam Pembebasan Sandera

Selain itu, TNI juga menunjukkan komitmen dan kemampuan luar biasa dalam melindungi warganya, baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu pencapaian besar adalah pembebasan Kapten Pilot Phillip Mark Mehrtens, pilot Susi Air, yang disandera oleh KSB pada 21 September 2024. Keberhasilan ini membuktikan bahwa TNI tidak hanya profesional dalam menjalankan tugas militer, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga ketenangan dan keamanan wilayah.

Panglima Habema, Mayjen TNI Lucky Avianto, menegaskan bahwa "Keamanan adalah fondasi bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Papua. TNI dan Polri memahami dengan baik bahwa tanpa stabilitas, pembangunan tidak akan berjalan. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk menjaga situasi aman dengan tidak hanya melakukan penindakan terhadap ancaman yang ada, tetapi juga melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan."

Dengan semangat kebersamaan dan sinergi antara TNI dan masyarakat, Papua terus bergerak maju menuju masa depan yang lebih baik, damai, dan sejahtera.

Autentikasi:

Dansatgas Media HABEMA, Letkol Inf Iwan Dwi Prihartono